Volume. 19 Issue 3 (2022) Pages 544-551
AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan
ISSN: 0216-7743 (Print) 2528-1135 (Online)

Pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce pada kinerja UMKM

Marendra[1]✉, Evi Ekawati[2], Nasruddin[3]
Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.

Abstrak

Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, para pelaku UMKM berusaha memanfaatkan teknologi seluas-luasnya dalam pengembangan usaha. Pelaku UMKM berusaha memanfaatkan teknologi melalui pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan e-commerce. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan dari sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja UMKM di kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner berdasarkan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, penggunaan sistem informasi akuntansi dan keberadaan e-commerce berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: UMKM; sistem informasi akuntansi; e-commerce

The effect of accounting information systems and e-commerce on MSME performance

Abstract

In an increasingly fierce business competition, MSME actors intend to widely utilize technology in their business development. MSMEs attempt to utilize technology through Accounting Information Systems and e-commerce. This research was conducted to identify the partial and simultaneous effects of Accounting Information Systems and e-commerce on the MSMEs performance in the city of Bandar Lampung. This research used quantitative research method by distributing Likert scale-based questionnaires. The results showed that either partially and simultaneously, the use of accounting information systems and the development of e-commerce provided significant positive effects on the performance of MSMEs in Bandar Lampung City.

Key words: *MSMEs; accounting information systems; e-commerce*

Copyright © 2022 Marendra, Evi Ekawati, Nasruddin
✉ Corresponding Author
Email Address: marendra@radenintan.ac.id
DOI: 10.29264/jakt.v19i3.11544

PENDAHULUAN

Pengembangan sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) menjadi bagian yang tidak dapat di pisahkan dari keseluruhan proses pembangunan ekonomi bangsa Indonesia. Selama periode 2020-20224, tujuan UMKM di Provinsi Lampung untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan sasaran utama meningkatkan jumlah wirausaha UMKM yang tangguh dan mandiri (Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung, 2020). Namun, rendahnya daya saing UMKM masih menjadi permasalahan yang diikuti lemahnya penguasaan teknologi, lemahnya akses dan penguasaan pasar, sempitnya pola kemitraan, prasarana yang terbatas, lemahnya kemampuan inovasi, dan kurangnya informasi (Farhani & Chaniago, 2021). Keadaan demikian membuat UMKM masih memiliki daya saing yang rendah sehingga baik pelaku UMKM maupun pemerintah harus berusaha untuk memperbaiki hal ini guna membantu perekonomian baik secara regional maupun nasional. Terlebih, mulai dari tahun 2020 ketika Indonesia terdampak pandemi global Covid-19 telah menimbulkan krisis finansial sehingga menurunkan angka UMKM.

Perkembangan UMKM selama pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung diakibatkan permintaan dari produk UMKM menurun hingga 89% dan diikuti dengan naiknya angka kemiskinan (Zulfikri, 2021). Tentu hal ini menjadi sebuah permasalahan yang harus segera di tangani, sebagaimana keadaan tesebut tertinggi terjadi pada kota Bandar Lampung yang merupakan ibu kota. Jumlah UMKM di Kota Bandar Lampung sangat banyak karena merupakan ibu kota Provinsi. Namun, jumlah UMKM menurun drastis dimana pada tahun 2019 jumlah UMKM sebanyak 5385, tahun 2020 sebanyak 1943, tahun 2021 sebanyak 2528, dan paa pertenangah Juni 2022 hanya sebanyak 300 UMKM (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung, 2022). Keadaan demikian menunjukkan jika tahun 2019 sebelum pandemi Covid19 jumlah UMKM tergolong tinggi namun setelahnya terus mengalami penurunan dan belum bisa kembali pada masa sebelum pandemi Covid19 terjadi.

Permasalahan penurunan dari perkembangan UMKM tersebut berusaha di selesaikan pemerintah dimana seperti Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang manargetkan kredit untuk KUR sebesar 120 triliun rupiah. Namun, keadaan demikian tidak serta merta membuat UMKM menjadi berkembang pesar karena masih banyak usaha mikro yang tidak terfasilitasi oleh KUR yang jumlahnya mencapai 44 juta usaha atau 72,1% dari jumlah UMKM (Dhinaarti & Amalia, 2020). Banyaknya UMKM yang tidak mendapat fasilitas tersebut disebabkan karena berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2012 pasal 5 mengenai pemberian kredit atau pembiayaan oleh bank umum dalam rangka pengembangan UMKM dalam memberikan kredit atau pembiayaan UMKM, yang menjadi salah satu syaratnya adalah informasi akuntansi berupa laporan keuangan UMKM tersebut. Laporan keuangan memastikan UMKM memiliki informasi akuntansi yang berguna untuk mengukur kinerja selama periode tertentu, yang pada akhirnya memastikan bahwa UMKM dapat mempertanggungjawabkan pinjaman yang diberikan (Pawestri, 2022). Sedangkan di lapangan sebagaimana seperti para pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung, masih banyak yang belum memiliki informasi akuntansi atau laporan keuangan sehingga sulitnya mendapatkan bantuan KUR. Para pelaku UMKM terdapat yang tidak mencatat laporan keuangan dengan baik bahkan tidak melakukan pencatatan dalam usaha yang dijalankan.

Pencatatan akuntansi penting guna mengetahui laba bersih sehingga hal ini dapat mengakibatkan kinerja UMKM menurun. Seharusnya, pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi dalam pencatatan akuntansi seperti menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan ketidakberadaan sistem tersebut dianggap menjadi suatu kelemahan bagi para pelaku UMKM (Ermawati & Arumsari, 2021). Selain keberadaan SIA, hal yang dianggap dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah keberadaan e-Commerce karena persaingan UMKM kini bukan hanya dalam bentuk fisik namun dalam bentuk penguasaan digital.

Kecenderungan internet telah bergerak menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang, hampir semua kebutuhan seseorang dapat dipenuhi melalui internet. Keinginan untuk dapat terus mengakses internet cenderung semakin besar dan pengguna internet diseluruh dunia mengalami kenaikan terus menerus yang digunakan untuk berbagai hal termasuk melakukan penjualan atau pembelian (Nurlaila & Fitriyah, 2021). Tantangan pelaku UMKM bukan hanya akibat wabah Covid19 saja namun kurangnya melek teknologi dalam melakukan penjualan produk secara luas seperti dalam pemanfaatan e-Commerce. Keberadaan e-Commerce dapat digunakan sebagai sarana pemasaran dan penjualan bagi para pelaku UMKM terlebih dapat mengurangi biaya operasional, biaya pemasaran, memperlebat

pangsa pasar, dan keuntungan yang lebih maksimal dalam hal pengembangan bisnis (Fida, 2021). Namun, tidak semua pelaku UMKM melakukan penawaran dan penjualan menggunakan e-Commerce sehingga penjualan hanya dilakukan pada tempat secara fisik semata. Penjualan secara langsung diikuti berbagai peraturan pembatasan sosial di tahun 2020-2021 menyebabkan UMKM banyak yang mengalami penurunan bahkah harus gulung tikar sedangkan disatu sisi keberadaan e-Commerce seharusnya dapat membantu pelaku UMKM memperbaiki hal tersebut. Keadaan demikian dianggap dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Bandar Lampung selain dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

METODE

Dalam penelitian yang dilakukan, metode penelitian ini termasuk metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017) menyatakan jika penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data dan bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis. Penelitian ini dilakukan di Kota Bandar Lampung khususnya kepada pelaku UMKM selama kurun waktu bulan Februari 2022- Juli 2022. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dimana Arikunto (2013) menjelaskan jika data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari sumber asli yaitu para pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung dengan menyebarkan kuisioner atau angket.

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek ataupun objek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian (Hardani et al., 2017). Berikut daftar populasi dimana merupakan UMKM yang terdaftar pada Dinas UMKM Kota Bandar Lampung:

Tabel 1.
Data UMKM Kota Bandar Lampung

Kategori Usaha	Tahun			
	2019	2020	2021	Per-Juni 2022
Mikro	5303	1899	2502	298
Kecil	70	34	26	2
Menengah	12	10	0	0
Jumlah	5385	1943	2528	300

Berdasarkan tabel mengenai data UMKM Kota Bandar Lampung dari tahun 2019 hingga Juni 2022 maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 300 UMKM.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah ataupun karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Martono, 2014). Dalam penelitian yang dilakukan pada UMKM di Kota Bandar Lampung, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Nonprobability sampling merupakan teknik sampling yang dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel ini bisa dilakukan dengan memilih anggota populasi yang dapat memberikan informasi secara maksimal atau yang paling mudah ditemui. Teknik yang digunakan dari nonprobability sampling ini yaitu purposive sampling yang merupakan metode penetapan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteris yang digunakan dalam pertimbangan yaitu:

UMKM telah menggunakan sistem informasi siklus spengeluaran dan pendapatan, baik terkomputerisasi maupun manual;
UMKM telah menggunakan e-commerce dalam kegiatan jual belinya; dan
UMKM terdaftar dalam Dina Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah tertulis diatas maka sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 100 pelaku UMKM sehingga jumlah sampel yaitu 100 UMKM di Kota Bandar Lampung.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan angket atau kuisioner berdasarkan skala likert. Skala ini merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah

ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Sebagaimana dapat dijelaskan berikut:

Tabel 2.
Skala Likert

Alternatif	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji validitas guna mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksudnya untuk apa instrumen tersebut dibuat. Sebuah angket disebut valid apa bila angket tersebut dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur dimana peneliti menggunakan korelasi product moment (Sugiyono, 2017). Kemudian peneliti melanjutnkannya dengan uji reliabilitas yang merupakan adalah tingkatan pada suatu angket secara konsisten mengukur berapa pun angket itu mengukur. Reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka, biasanya sebagai suatu koefisien, koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi (Arikunto, 2013). Pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha.

Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik pada penelitian ini, pertama peneliti menggunakan uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Winarto, 2015). Kedua menggunakan uji linieritas yang merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat sifat linier atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat yang ada dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 3.
Karakteristik Responden

	Skala Usaha	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kecil	34	34.0	34.0	34.0
	Mikro	66	66.0	66.0	100.0
	Menengah	0	0	0	0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat jumlah responden dengan Skala Usaha Mikro mempunyai persentase paling tinggi yaitu sebesar 66% atau 66 unit, dari pada Skala Usaha Kecil yang hanya 34% atau 34 unit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berdasarkan skala usaha yang terdapat dalam penelitian ini didominasi oleh Skala Usaha Mikro sebesar 66 unit.

Tabel 4.
Uji Validitas Variabel e-Commerce

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keteranngan
X1.1	0.838	0,1966	Valid
X1.2	0.816	0,1966	Valid
X1.3	0.733	0,1966	Valid
X1.4	0.828	0,1966	Valid
X1.5	0.814	0,1966	Valid
X1.6	0.811	0,1966	Valid
X1.7	0.785	0,1966	Valid
X1.8	0.784	0,1966	Valid
X1.9	0.745	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel diatas. Maka dapat dilihat dalam penelitian ini terdapat 9 item pernyataan untuk variable independent E-commerce. Berdasarkan pada output SPSS Versi 21 dari ke 9 item pertanyaan yang diajukan oleh peneliti memiliki status valid, hal tersebut dibuktikan dnegan nilai rhitung >rtabel.

Tabel 5.
Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keteranngan
X2.1	0.889	0,1966	Valid
X2.2	0.881	0,1966	Valid
X2.3	0.820	0,1966	Valid
X2.4	0.868	0,1966	Valid
X2.5	0.870	0,1966	Valid
X2.6	0.817	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat dalam penelitian ini terdapat 6 item pernyataan untuk variable independent Sistem Informasi Akutansi. Berdasarkan pada data output SPSS Versi 25 dari ke 6 item pertanyaan yang diajukan oleh peneliti memiliki status valid, hal tersebut dibuktikan dengan nilai rhitung >rtabel.Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Tabel 6.
Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0.905	0,1966	Valid
Y.2	0.942	0,1966	Valid
Y.3	0.880	0,1966	Valid
Y.4	0.749	0,1966	Valid
Y.5	0.895	0,1966	Valid
Y.6	0.904	0,1966	Valid
Y.7	0.935	0,1966	Valid
Y.8	0.867	0,1966	Valid
Y.9	0.759	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat dalam penelitian ini terdapat 9 item pernyataan untuk variable dependent Kinerja UMKM, berdasarkan pada datat output SPSS versi 21 drai ke 9 item pertanyaan yang diajukan oleh peneliti memiliki status valid, hal tersebut dibuktikan dengan nilai rhitung >rtabel.

Tabel 7.
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Critical Value	N Of Items	Keterangan
E-commerce (X1)	0.929	0.6	9	Reliabel
Sistem Informasi Akutansi (X2)	0.928	0.6	6	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0.959	0.6	9	Reliabel

Berdasarkan table diatas maka dapat dilihat seluruh instrument dari variable yang diuji mempunyai cronbach‟s alpha> 0.6. dimana suatu variable dikatakan reliabel apabila Cornbach‟s Alpha > dari 0.6. jadi hasil pengujian reliabilitas berdasarkan table diatas dapat disimpulkan variable E-commerce (X1), Sistem informasi akutansi (X2), dan Kinerja UMKM (Y).

Tabel 8.
Uji Normalitas

One-SampleKolmogorov-SmirnovTest	
Unstandardized Residual	
N	100

Merujuk pada data tabel diatas, dapat diketahui bahwa output SPSS Versi 21 hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov adalah senilai 0.200. Nilai signifikansi 0.200 > 0.05 maka dapat disimpulkan model regresi berdistibusi normal berdasarkan uji Kolmogorov smirnov atau uji k-s layak untuk digunakan.

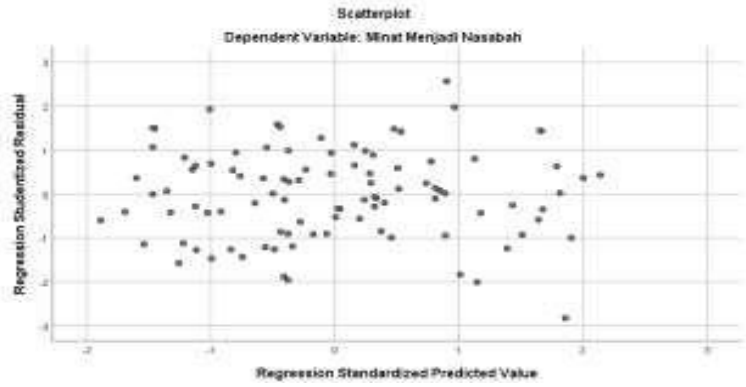

Gambar 1.
Uji Heterokedastisitas

Merujuk pada grafik Scatterplot diatas menunjukan bahwa titik titik tidak berpola atau tidak beraturan dan tersebar secara acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak adanya gejala heterokidastisitas.

Tabel 9.
Regresi Linier Berganda
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,466	2,116		-1,638	,105
	Sistem Informasi Akutansi	,427	,125	,282	3,415	,001
	E-commerce	,626	,089	,579	7,005	,000

a. DependentVariable:Kinerja UMKM

Mengacu pada tabel diatas maka model regresi berganda variable E-commerce dan Sistem Informasi Akutansi terhadap variable Orientasi Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

Y = -3,466 + 0,626 X1 + 0,427 X2 + e

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:
Hasil perhitungan uji regresi linear berganda diatas menunjukan koefisien regresi pada variable independent (X1) Sistem Informasi Akutansi bertanda positif sebesar 0,427, artinya setiap kenaikan 1% dari Siistem Informasi Akutansi maka Kinerja mengalami peningkatan sebesar 0,427; dan
Hasil perhitungan uji regresi linear berganda diatas menunjukan koefisien regresi pada variable independent (X2) E-commerce bertanda positif sebesar 0,626, artinya setiap kenaikan 1% dari E-commerce maka Kinerja mengalami peningkatan sebesar 0,626.

Kemudian, berdasarkan tabel tersebbut juga dapat dilihat hasil dari uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:
Dari hasil uji t model 1 dapat dilihat nilai dari thitung variabel Sistem Informasi Akutansi yaitu sebesar 3,415 > 1,9482 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa Sistem Informasi Akutansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM; dan
Dari hasil uji t pada model 1 dapat dilihat nilai perbandingan dari thitung dengan ttabel variabel E-commerce yaitu sebesar 7,005 > 1,9482 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa E-commerce mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Tabel 10.
Uji F (Simultan)
ANOVAa

Model		Sumof Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3420,338	2	1710,169	83,396	,000b
	Residual	1989,145	97	20,507		
	Total	5409,483	99			

a.DependentVariable:Kinerja UMKM

b.Predictors:(Constant),Sistem Informasi Akutansi,E-commerce

Sebelum menyimpulkan hipotesis, terlebih dahulu ditentukan nilai Ftabel berdasarkan signifikansi 5%. Pada tabel diatas diketahui N1 = 2 dan N2 = 97 dan kemudian diperoleh F tabel sebesar 3,09. Dari hasil uji signifikaansi 5 % secara bersama-sama atau simultan (uji F) pada tabel di atas menunjukan nilai sig. 0,00 < 0,05. Sedangkan hasil yang diperoleh pada nilai F hitung sebesar 83,396. Maka hal ini berarti nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu 83,396 > 309 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan hasil uji F bahwa secara simultan E-commerce dan Sistem Informasi Akutansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Tabel 11.
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	RSquare	AdjustedR Square	Std.Errorof theEstimate
1	,821a	,674	,667	4,208

a.Predictors:(Constant), E-commerce*Orientasi Kewirausahaan

Jika berdasarkan pada nilai R Square yang terdapat pada model summary sebesar 0.674 atau sebesar 67,4%. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan X2 (E-commerce) terhadap Y (Kinerja UMKM) sebesar 67,4% dan kemudian sisanya adalah sebesar 32,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian kali ini.

Pengaruh Sistem Informasi Akutansi terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung menunjukkan pengaruh yang positif. Sehingga semakin baik penggunaan SIA maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Artinya, sebagian besar UMKM telah memahami cara pencatatan pendapatan dan pengeluaran, namun masih ada beberapa UMKM yang menyatakan bahwa pemahaman mengenai pendapatan dan pengeluaran kas belum maksimal. Sehingga diperlukan adanya pelatihan dan sosialisasi terhdapap para staf mengenai transaksi-transaksi yang termasuk dalam pendapatan dan pengeluaran perusahaan, termasuk cara pencatatannya yang tepat dan benar.

Kemudian, pada variabel E-commerce menunjukkan jika berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut memaknai bahwa terdapat pengaruh antara E-commerce dan kinerja UMKM dimana semakin digunakannya e-Commerce dalam penjualan produk maka akan meningkatkan kinerja UMKM.

Secara simultan, baik variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan e-Commerce (X2) berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung. Pengaruh kedua variabel tersebut yaitu sebesar 64,7% sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut mampu mempengaruhi sebesar 63,7% sedangkan 32,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti. Keadan demikian menunjukkan agar pemerintah maupun para pelaku UMKM agar mampu meningkatkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan e-Commerce mengingat berkembangnya teknologi yang semakin pesat.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu secara parsial variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpangaruh positif terhadap kinerja UMKM di kota Bandar Lampung sehingga semakin meningkat penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja UMKM. Kemudian, keberadaan e-Commerce berpengaruh positif signifikan sehingga semakin meningkat penggunaan e-Commerce dalam penjualan produk UMKM maka kinerja UMKM akan meningkat. Secara simultan penelitian ini

memperlihatkan jika baik Sistem Informasi Akuntansi dan e-Commerce mampu mempengaruhi secara bersama-sama kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung sebesar 64,7%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.

Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKPD Kota Surabaya. Jurnal Akuntansi Kontemporer, 11(1), 31–39. https://doi.org/10.33508/jako.v11i1.2073

Dhinaarti, L., & Amalia, F. (2020). E-Commerce Dalam Perspektif Fiqh Muamalat. Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE) Proceeding, 2(1), 164.

Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung. (2020). Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Strategi Dan Kebijakan. Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Lampung. https://koperasiukm.lampungprov.go.id/pages/visi-dan-misi

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung. (2022). Data UMKM Kota Bandar Lampung.

Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 23(1), 58.

Farhani, I., & Chaniago, H. (2021). Faktor Penentu Transformasi Digital UMKM : Bukti Dari Indonesia. Industrial Research Workshop Dan National Seminar.

Fida, I. A. Fi. (2021). Transaksi E-Commerce Sebagai Pertahanan Umkm Di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Islam. Jurnal IMTIYAZ, 5(2), 47–55.

Hardani, Andriani, H., Ustiawati, J., & Utami, E. F. (2017). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu Group.

Kurniasari, V., & Memarista, G. (2017). Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard. Jurnal Agora, 5(1), 1–7.

Martono, N. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. PT. Raja Grafindo Persada.

Nurlaila, C., & Fitriyah, H. (2021). Effect of E-Commerce, Use of Accounting Information Systems and Business Capital in Student Decision Making for Entrepreneurship. Indonesian Journal of Law and Economic Review, 11(1), 1–10.

Pawestri, N. (2022). Sebanyak 72 Persen UMKM Belum Terfasilitasi KUR, Pemerintah Luncurkan Skema Baru Pembiayaan. Tribun News. https://jogja.tribunnews.com/2018/07/12/sebanyak-72-persen-umkm-belum-terfasilitasi-kur-pemerintah-luncurkan-skema-baru-pembiayaan

Priyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Zifatama Publishing.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Vasic, N., Kilibarda, M., & Kaurin, T. (2019). The Influence of Online Shopping Determinants on Customer Satisfaction in the Serbian Market. Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research, 14(2), 0–0. https://doi.org/10.4067/s0718-18762019000200107

Winarto, W. W. (2015). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan SPSS. UPP STIM YKPN.

Zulfikri, F. (2021). Bantu Sejahterakan UMKM, ACT Lampung Luncurkan Program Wakaf UMKM. RRI Bandar Lampung. ttps://rri.co.id/bandar-lampung/kota-bandar-lampung/1087897/bantu-sejahterakan-umkm-act-lampung-luncurkan-program-wakaf-umkm